

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Alasan peneliti memilih jenis penelitian secara kuantitatif yaitu penelitian kualitatif sifatnya yang elaborative, penelitian kualitatif dapat dengan mudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.(Aida, Hermina, and Norlaila 2025)

3.2 Variabel penelitian

3.2.1 Variabel independent

Variabel independen (X), juga dikenal sebagai variabel prediktor atau variabel eksplanatori, adalah jenis variabel yang nilainya dapat diubah dan akan mempengaruhi variabel dependen selama penelitian atau eksperimen. Berikut adalah beberapa pengertian variabel Independen menurut para ahli: Menurut Sukardi, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau dipengaruhi variabel dependen. Ini digunakan sebagai faktor yang menggerakkan atau menggerakkan variabel dependen berubah. Menurut Sugiyono, variabel independen digunakan untuk mengukur pengaruhnya terhadap variabel dependen. Peneliti dapat mengubah atau mengubah variabel ini untuk melihat bagaimana variabel dependen berubah (Abubakar 2021).

Manajemen rantai pasokan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam keberlanjutan suatu usaha, karena produksi yang baik harus didukung oleh pemasok dan distributor yang terintegrasi di sepanjang rantai pasok. Usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) maupun perusahaan besar perlu pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip manajemen rantai pasokan agar dapat membantu menghadapi tantangan yang kompleks dan

persaingan bisnis yang semakin ketat. Buku ini dirancang untuk menjadi panduan yang komprehensif bagi para pembaca, termasuk mahasiswa, praktisi bisnis, atau siapa pun yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang manajemen rantai pasokan. (Wisnujati et al. 2024)

3.2.2 Variabel dependen

Variabel dependen (Y) adalah jenis variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang diamati dalam sebuah penelitian. Dalam hubungan sebab-akibat, variabel dependen adalah variabel yang nilainya berubah karena pengaruh variabel independen. Berikut adalah beberapa pengertian variabel dependen menurut para ahli: Menurut Sukardi, variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini diamati atau diukur untuk mengetahui bagaimana nilainya berubah karena pengaruh atau manipulasi variabel independen (Sukardi, 2003). Sugiyono mengatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang nilainya diukur atau diamati untuk melihat hubungannya atau pengaruh dengan variabel independen. Variabel ini juga merupakan variabel yang ingin diprediksi, dijelaskan, atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2006). (Huo, Li, and Gu 2024)

Kepuasan konsumen merupakan indikator utama dalam mengevaluasi keberhasilan strategi operasional perusahaan. Konsumen yang puas cenderung loyal, memberikan rekomendasi positif, dan menjadi sumber pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi sejauh mana elemen-elemen dalam manajemen rantai pasok, seperti kecepatan pengiriman, fleksibilitas respons terhadap permintaan, dan integrasi informasi, berkontribusi terhadap kepuasan pelanggan.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Populasi

(Collins et al. 2021) Populasi adalah sekelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok yang lainnya (Sumanto, 2014: 148-149). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi berdasarkan jumlah konsumen aktif PT. Narindo Solusi Telekomunikasi Tab Lotu dalam kurun waktu enam bulan terakhir. Data populasi diperoleh melalui koordinasi langsung dengan bagian pemasaran dan pelayanan pelanggan perusahaan, yang memberikan akses terhadap data penjualan dan transaksi konsumen selama periode tersebut.

Berdasarkan rekapitulasi internal perusahaan, jumlah konsumen yang tercatat melakukan pembelian produk digital (seperti pulsa, kuota internet, dan kartu SIM) secara aktif adalah sebanyak 404 orang. Angka ini mencerminkan konsumen yang telah berinteraksi dengan layanan PT. Narindo secara nyata, sehingga dinilai representatif untuk dijadikan populasi dalam penelitian yang berfokus pada tingkat kepuasan pelanggan terhadap manajemen rantai pasok.

Dengan demikian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 404 konsumen aktif, yang menjadi dasar penentuan jumlah sampel melalui rumus Arikonto.

2. Sampel

(Collins et al. 2021) Sampel adalah suatu proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar dimana objek itu dipilih (Sumanto, 2014: 148). Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Narindo Solusi Telekomunikasi

Tab Lotu, jumlah konsumen aktif selama enam bulan terakhir tercatat sebanyak **404 orang**, yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti mengacu pada pendapat **Arikunto (2010)** yang menyatakan bahwa apabila populasi lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel dapat dilakukan antara **11% sampai 25%** dari jumlah populasi menggunakan rumus Arikunto, yaitu :

$$n = 11\% \times N$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah Populasi

Dimana :

$$n = 11\% \times 404 = 0.11 \times 404 = 44 \text{ orang}$$

Dengan mempertimbangkan keterjangkauan waktu, biaya, dan kemudahan pengumpulan data, maka peneliti menetapkan **44 orang** (sekitar **11% dari total populasi**) sebagai sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode **purposive sampling**, yaitu memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu seperti: pernah melakukan transaksi pembelian produk digital (pulsar, kuota, kartu SIM) dalam kurun waktu enam bulan terakhir, berusia 18–50 tahun, dan bersedia mengisi kuesioner dengan sukarela.

3.4 Instrument penelitian

Menurut (Sugiyono 2020), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengevaluasi fenomena yang dilakukan pengamatannya, baik pada pengukuran akan fenomena alam ataupun sosial. Instrumen penelitian berfungsi sebagai perangkat pengukur yang mendukung perolehan informasi kuantitatif tentang berbagai karakteristik variabel secara objektif.

Alat penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner berstruktur (tertutup), di mana kuesioner dilakukan penyusunannya melalui pilihan jawaban yang menjadikan responden sebatas perlu melakukan pemilihan pada satu jawaban. Untuk memastikan keakuratan pengukuran, alat ini perlu memiliki skala yang terdefinisi dengan baik.

Tabel 3 1 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor penilaian
1	SS	Sangat setuju	5
2	ST	Setuju	4
3	RG	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

(Sumber sugiyono, 2022)

3.5 Teknik pengumpulan data

Salah satu tahapan yang paling penting dan menentukan kualitas serta validitas hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dengan metode yang tepat akan menjadi dasar kuat bagi analisis dan kesimpulan yang dihasilkan, sehingga mampu memberikan jawaban yang akurat terhadap permasalahan penelitian (Wasonowati et al., 2014). Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang biasa digunakan sebagai berikut ;

1. Observasi

Observasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek melibatkan seluruh indera untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung dilapangan. melalui pertanyaan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa observasi teknik pengumpulan data melalui penciptaan dan penggunaan arsip berupa data arsip, catatan harian, kaset audio/video, artefak dan catatan lapangan berupa observasi. (Firdaus et al., 2023)

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini

banyak digunakan dalam penelitian karena memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dengan waktu dan biaya yang lebih efisien (Hartono, 2018). Kuesioner dapat mencakup pertanyaan yang terstruktur dan tertutup, yang memudahkan pengelolaan data, atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang lebih rinci. Terdapat beberapa jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian, antara lain (Hartono, 2018) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien dalam hal waktu dan biaya, terutama untuk penelitian skala besar.

Teknik ini menggunakan pertanyaan tertulis yang dijawab secara mandiri oleh responden, baik dalam bentuk kuesioner daring maupun cetak (Fakhrudin & Saepudin, 2018). Pertanyaan tertutup pada kuesioner memudahkan analisis data secara kuantitatif dan dapat mencakup banyak responden dalam waktu singkat. Namun, kuesioner memiliki keterbatasan dalam kedalaman data, terutama ketika pertanyaan yang digunakan bersifat tertutup. Ada juga risiko bahwa responden memberikan jawaban yang asal-asalan atau kurang serius, yang dapat memengaruhi kualitas data yang diperoleh Siti Romdona (2024:7).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data pendukung mengenai profil PT.narindo solusi telekomunikasi tab lotu.

3.6 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kuesioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dalam yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2008: 244).

3.6.1 Uji validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid

sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian di atas valid itu berarti mengukur apa yang diukur (ketepatan). Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 untuk mencari uji validitas data.

Menurut Arikunto (2018: 146), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat signifikasi (s) $< 0,05$ maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%. r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk.

3.6.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukur reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha (α). Berikut rumus Cronbach Alpha (Arikunto, 2010: 239):

3.6.3 Uji koefisien korelasi

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan antara desain produk dengan keputusan pembelian, dilakukan uji korelasi product moment dengan bantuan SPSS for window Versi 26. Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Sofyan Siregar (2017:251), dijabarkan sebagai berikut: 0,00 – 0,399 Tingkat hubungan sangat lemah 0,20 – 0,399 Tingkat hubungan lemah 0,40 – 0,599 Tingkat hubungan cukup 0,600 – 0,799 Tingkat hubungan kuat 0,80 – 1,00 Tingkat hubungan sangat kuat.

3.6.4 Uji koefisien derteminasi

Menurut Sugiyono (2019:8), mengatakan “uji koefisen determinan merupakan alat statistik yang digunakan untuk memprediksikan besarnya

korelasi antara variabel independen X dengan variabel dependen Y". Hasil dari koefisien korelasi dikali angka yang sama kemudian dikali 100%, maka diketahui seberapa persen pengaruh variabel X terhadap Y.

3.6.5 Uji regresi linier sederhana

didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen yaitu gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2019: 272) adalah:

3.6.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Perhitungan pengujian uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for window versi 26. Pengujian secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual, dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha=0,5$

3.7 Lokasi dan jadwal penelitian

3.7.1 lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di desa maziaya kecamatan lotu, kabupaten nias utara.

3.7.2 jadwal penelitian

Tabel 3 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan judul proposal skripsi				
Konsultasi kepada Dosen pembimbing				

Pendaftaran seminar proposal skripsi				
Seminar proposal				
Persiapan penelitian				
Pengumpulan naskah				
Penulisan				
Naskah skripsi				
Penulisan dan penyempurnaan skripsi				
Ujian skripsi				